

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa (1) secara statistik dapat ditunjukkan bahwa sikap yang mendorong perilaku kepatuhan pajak tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap niat wajib pajak koperasi untuk berperilaku patuh. Pengurus koperasi yang memiliki sikap yang mendorong perilaku (*attitude toward the behavior*) rendah memiliki niat berperilaku patuh tinggi, hal ini berarti niat untuk berperilaku patuh pajak ternyata tidaklah semata-mata didasari oleh keyakinan dan evaluasi perilaku yang mendorong pengurus untuk patuh. (2) Hipotesis norma subjektif berpengaruh positif signifikan terhadap niat berperilaku patuh terdukung. Dengan kata lain pengaruh lingkungan (*normative beliefs*) yang kuat atau tekanan sosial disekitar wajib pajak yaitu petugas pajak mempengaruhi niat pengurus koperasi untuk berperilaku patuh. (3) Hipotesis niat untuk berperilaku patuh berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak koperasi terdukung. Artinya jika niat pengurus koperasi tinggi maka tingkat kepatuhannya juga tinggi, hal ini sesuai dengan Teori Perilaku Terencana yang menjelaskan bahwa perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul karena adanya intensi atau niat untuk berperilaku, Ajzen(1991).

(4) Secara statistik dapat ditunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak mempunyai pengaruh langsung dan positif terhadap niat wajib pajak koperasi untuk berperilaku patuh, dengan kata lain pengurus koperasi memiliki kontrol perilaku persepsian rendah tidak mendorong niat pengurus untuk tidak mematuhi peraturan perpajakan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Bobek dan Hatfield (2003) yang tidak bisa membuktikan bahwa pengaruh kontrol perilaku persepsian cukup signifikan.

(5) Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian (*Perceived Behavior Control*) tidak berpengaruh langsung terhadap kepatuhan pajak, artinya niat pengurus koperasi untuk berperilaku patuh tidak hanya didasari oleh persepsi kontrol yang dimilikinya atau adanya sanksi-sanksi tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku kepatuhan pajak.

(6) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh sikap yang mendorong perilaku terhadap perilaku kepatuhan dimediasi oleh niat berperilaku.

(7) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh norma subyektif terhadap perilaku tidak dimediasi oleh niat berperilaku

(8) Hipotesis 8 tidak terdukung, hal ini berarti pengaruh kontrol perilaku persepsian terhadap perilaku tidak dimediasi oleh niat.

## **5.2 Implikasi**

Penelitian ini memberikan informasi kepada Direktorat Jenderal Pajak bahwa penguruskoperasi memiliki niat untuk berperilaku patuh. Niat penguruskoperasi untuk patuh dapat terwujud karena adanya tekanan sosial dari petugas pajak tinggi dalam mendorong penguruskoperasi untuk berperilaku patuh, walaupun sikap yang mendorong perilaku dan persepsi atas kontrol perilaku penguruskoperasi rendah. Sehingga diperlukan usaha yang terus menerus dari aparat pajak untuk menumbuhkan kesadaran wajib pajak koperasi tentang peraturan perpajakan dalam hal melaksanakan *self Assessment System* dengan memberikan pelayanan terbaik mengenai hak dan kewajiban wajib pajak.

## **1.3 Keterbatasan dan saran**

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Sari (2007) yang tidak dipublikasikan. Sampel penelitian hanya diambil dari koperasi yang ada di kota Bandarlampung, sehingga hasil penelitian tidak dapat dijadikan sebagai dasar generalisasi. Untuk memperluas dan mengembangkan penelitian ini populasi dapat diperluas dengan menggunakan koperasi yang tersebar di Indonesia.